## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh corporate governance, bonus plans, debt-covenant dan firm size terhadap manajemen laba. Corporate governance diukur menggunakan tiga variabel (struktur dewan komisaris independen yang diproksi dengan proporsi dewan komisaris independen, komite audit yang diproksi dengan jumlah komite audit, dan reputasi auditor yang diproksi dengan ukuran KAP), bonus plans diukur dari pemberian kompensasi bonus dengan menggunakan dummy, debt-covenant diukur dengan diproksikan debt to equity ratio (leverage), dan firm size diukur nilai jumlah saham yang beredar akhir tahun.

Manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan Modified Jones Model. Populasi pada penelitian ini adalah 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur periode tahun 2008-2010. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan dengan jumlah observasi data sebanyak 54 data yang berasal dari total perusahaan yang menjadi sampel dikali kurun waktu 2008 - 2010 . Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah *firm size*. Selanjutnya, struktur dewan komisaris independen, komite audit, reputasi auditor, *bonus plans*, dan *debt-covenant* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata kunci**: manajemen laba, *corporate governance*, struktur dewan komisaris independen, komite audit, *bonus plans, debt-covenant*, dan *firm size*